

Assistance in the Gate Construction of RT 05 RW 06, Candirenggo Village, Singosari District, Malang Regency

Pendampingan Pembangunan Gapura RT 05 RW 06 Kelurahan Candirenggo
Kecamatan Singosari Kabupaten Malang

¹ Gatut Rubiono, ² Nurida Finahari, ³ Agus Mursidi

^{1,3} Universitas PGRI Banyuwangi

Jl. Ikan Tongkol 22 Kertosari Banyuwangi Jawa Timur 68416

² Universitas Widya Gama Malang

Jl. Taman Borobudur 3 Mojolangu Lowokwaru Malang Jawa Timur 65142

Email: g.rubiono@unibabwi.ac.id

Abstract - A gate is a physical structure that serves as a marker for a region's identity. Its construction requires appropriate planning and funding. This community service activity aims to provide assistance in the construction of a gate in RT 05 RW 06, Candirenggo Village, Singosari District, Malang Regency. Assistance was provided for the design, drawings plan and budget plan in a proposal, as well as the gate construction process. Construction was funded by community funds and donations from the surrounding community. The assistance process is considered to provide positive benefits, particularly in the preparation of proposals that facilitate fundraising and the construction process.

Keywords: Assistance, Development, Gate, Singosari, Malang

Abstrak - Gapura merupakan bangunan fisik yang berfungsi sebagai identitas penanda suatu wilayah. Pembangunan gapura memerlukan perencanaan dan pendanaan yang sesuai. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk melakukan pendampingan pembangunan gapura di RT 05 RW 06 Kelurahan Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Pendampingan dilakukan untuk desain, gambar rencana dan kebutuhan biaya dalam bentuk proposal, serta proses pembangunan gapura. Pembiayaan pembangunan dilakukan dengan kas warga dan donasi masyarakat sekitar. Proses pendampingan dinilai memberikan manfaat positif, khususnya dalam hal penyusunan proposal yang memudahkan penggalangan dana maupun proses pembangunan.

Kata Kunci: Pendampingan, Pembangunan, Gapura, Singosari, Malang

1. PENDAHULUAN

Gapura merupakan sebuah bentuk pintu gerbang, yang terdiri dari sepasang bangunan dengan bentuk sama, yang terletak di kanan dan kiri pintu masuk suatu wilayah [1]. Gapura atau yang biasa dikenal dengan sebutan pintu gerbang, adalah sarana penting sebagai ciri khas untuk masuk ke suatu wilayah, perkantoran, perumahan dan lain sebagainya. Gerbang sebagai petunjuk yang memudahkan untuk mencari alamat serta menjadi bangunan estetika yang mempunyai nilai dan fungsi tersendiri [2].

Gapura bukan hanya sekedar bangunan simbolis tanpa makna dan fungsi. Gapura memiliki fungsi sebagai identitas dari suatu wilayah. Identitas suatu wilayah mencerminkan karakteristik masyarakat yang menempatinnya [3]. Di banyak komunitas di Indonesia, gapura berfungsi sebagai cerminan budaya, nilai-nilai lokal, dan semangat kebersamaan warganya [4].

Sebagai gerbang masuk, gapura memiliki fungsi simbolis yang kuat dalam merefleksikan keindahan, nilai-nilai, serta tradisi yang melekat pada suatu desa [5].

Urgensi keberadaan gapura di suatu wilayah telah menjadi topik kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan dilakukan untuk pendampingan perencanaan atau desain gapura, antara lain pembuatan desain gapura [1], perencanaan pembangunan gapura [2][7][8], pengembangan gapura berbasis kearifan lokal [4], konsep desain gapura desa [6], dan pembuatan perencanaan desain gambar gapura [9]. Kegiatan juga dilakukan untuk pemeliharaan gapura [5] dan pembenahan gapura [10]. Kegiatan pengabdian masyarakat juga dilakukan untuk pendampingan pembangunan gapura antara lain desain dan pembangunan gapura [3], pembuatan gapura [11][12][13][14][15], pembuatan gapura daya tarik wisata desa [16][17][18], pembangunan

gapura berbahan dasar kayu pohon pinang [19], dan pembangunan gapura sebagai identitas wilayah [20][21].

Lingkungan Rukun Tetangga (RT) 05 Rukun Warga (RW) 06 Kelurahan Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang merupakan wilayah yang memiliki keunikan dan potensi tersendiri. Wilayah ini sering disebut dengan Lingkungan Kendedes dimana terdapat sumber mata air Kendedes yang banyak dikenal masyarakat. Sumber mata air ini merupakan sumber daya alam yang banyak dimanfaatkan dan menjadi daya tarik wisata lokal. Daya tarik wisata ini memiliki dampak positif terhadap perkembangan sektor usaha kecil yang menunjang peningkatan perekonomian warga sekitar. Keberadaan potensi-potensi lokal ini membutuhkan suatu penanda wilayah berupa bangunan fisik yang dapat menjadi ciri khas lingkungan. Bangunan fisik yang dimaksud adalah gapura. Pengurus RT dan warganya bermaksud membangun gapura tersebut. Rencana pengurus RT dan warga ini membutuhkan pendampingan, khususnya untuk aspek desain gapura. Untuk itu dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk melakukan pendampingan pembangunan gapura di RT 05 RW 06 Kelurahan Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

2. ANALISIS SITUASI

Sumber mata air di wilayah RT 05 RW 06 merupakan potensi wisata dan perekonomian lokal. Sumber utama dikelola oleh salah satu instansi pemerintah, menjadi wahana kolam renang. Limpan air dan sumber-sumber air kecil lainnya mengairi lahan persawahan yang menghasilkan sayur kangkung dan selada air (Gambar 1). Potensi air juga dimanfaatkan masyarakat sekitar dan anak-anak untuk berbagai keperluan rumah tangga dan sarana rekreasi (Gambar 2).

RT 05 RW 06 juga memiliki potensi berupa warga yang melakukan budidaya ayam kampung jenis varietas unggulan (Gambar 3). Potensi ini akan dikembangkan menjadi agrowisata ayam kampung Kendedes. Keberadaan gapura dinilai akan mendukung upaya pengembangan ini. Selain itu, terdapat juga banyak UMKM, sekolah swasta, dan lembaga-lembaga lain-lain. Potensi-potensi ini juga telah menjadi topik kegiatan pengabdian masyarakat, antara lain untuk konsep keamanan anak bermain di kali Kendedes [22], implementasi tangga kolam [23], dan analisis dampak kegiatan konservasi sumber daya air [24].



Gambar 1. Lahan kangkung dan aktifitas pengunjung kali Kendedes



Gambar 2. Kolam renang Kendedes

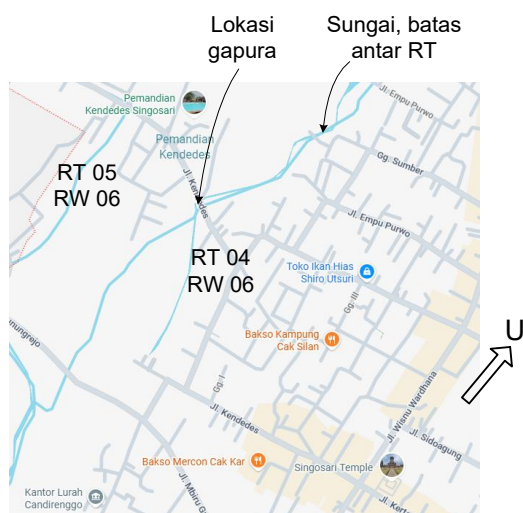


Gambar 3. Potensi ternak ayam kampung unggulan

3. METODE PELAKSANAAN

Pembangunan gapura direncanakan diletakkan di sebelah barat jembatan sungai sesuai dengan batas wilayah lingkungan (Gambar 4). Batas ini berada di sisi timur wilayah RT dimana arah timur merupakan arah datang pengunjung yang strategis. Lokasi ini sekaligus menjadi penanda atau pintu masuk menuju wilayah RT 05 RW 06, sekaligus menjadi pintu masuk area aset wisata yang ada. Rencana pembangunan gapura didasari pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut:

- Desain gapura minimalis tetapi secara fungsi menunjukkan batas wilayah yang jelas.
- Desain gapura mempertimbangkan kenyamanan pengguna jalan.
- Pembangunan dilakukan secara swadaya tetapi membuka peluang untuk penggalangan dana dari pihak lain.
- Pembangunan dilakukan secara bertahap sesuai dengan kondisi pendanaan.



Gambar 4. Peta lokasi gapura

Kegiatan pendampingan dilakukan dengan tahapan:

- Diskusi, penyusunan desain gapura, serta penyusunan proposal untuk penggalangan dana.
- Kerja bakti persiapan pembangunan gapura.
- Pelaksanaan pembangunan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi Dan Penyusunan Desain Gapura

Gapura diposisikan di sebelah barat jembatan sungai yang menjadi batas dengan RT sebelah. Lokasi ini memerlukan desain teknis yang tepat karena terdapat beda ketinggian pinggir jalan dengan kedalaman sungai. Di sisi jalan yang lain, lahan juga lebih rendah $\pm 1,5$

meter. Pondasi direncanakan berukuran cukup besar agar menjamin keamanan bangunan gapura. Selain itu, titik pondasi gapura yang direncanakan tidak mengganggu badan jalan.

Diskusi dilakukan dengan Ketua RT setempat dan pengurusnya. Masyarakat membutuhkan bantuan dalam desain gapura dan penyusunan proposal. Desain gapura perlu diwujudkan dalam bentuk gambar desain agar warga dapat lebih mudah memahami rencana gapura yang akan dibuat. Penyusunan proposal difokuskan pada gambar rencana dan perhitungan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Gapura direncanakan akan didanai dari kas RT dan donasi berbagai pihak di sekitar.

Gapura didesain dengan lebar bagian dalam 700 cm (Gambar 5). Dengan lebar ini pondasi gapura masih menyisakan sedikit badan jalan sehingga tidak akan mengganggu arus lalu lintas karena jalan tetap cukup lebar. Tinggi rata-rata lebih dari 4 meter agar kendaraan yang cukup besar dan tinggi tetap dapat melewati gapura. Pemilihan desain dan material disesuaikan dengan kemudahan material didapat di pasaran, proses pembuatan yang tidak rumit dan dapat dilakukan oleh tenaga kerja umum.

Proposal digunakan sebagai dokumen pengajuan permohonan dana pada donatur-donatur sekitar. Gambar desain gapura dan kebutuhan biaya pembangunan yang tertuang di dalam proposal memudahkan pengurus RT dalam menggalang dana dari donatur. Informasi yang jelas dapat dipahami oleh para donatur. Beberapa donatur memberikan bantuan dalam jumlah yang relatif besar. Hal ini diduga dimotivasi oleh pemahaman pentingnya gapura sebagai penanda suatu wilayah.

Proposal yang telah dibuat menjadi dasar pembangunan gapura. Pendanaan pembangunan didapatkan dari kas RT dan donasi dari beberapa usaha setempat serta donasi perorangan. Dana yang terkumpul telah mencukupi untuk pembangunan gapura. Hal ini diduga karena masyarakat maupun para donatur memahami pentingnya gapura sebagai penanda wilayah sehingga kebutuhan dana keseluruhan dapat tercukupi sesuai dengan rencana yang telah dituangkan di dalam proposal.

Persiapan Pembangunan Gapura

Kerja bakti (Gambar 6) dilakukan warga di hari minggu. Kegiatan pembersihan area gapura dilakukan dengan memotong pohon-pohon di tempat pondasi gapura akan dibangun. Pohon-pohon ini berada di pinggir jalan yang berdekatan dengan pinggir sungai dan tanah dengan ketinggian berbeda. Keberadaan pohon yang

Terjadi pengembangan rencana dalam pembuatan gapura. Pengembangan desain gapura dilakukan dengan menambah beberapa tiang kecil di atas pilar dan di atas ornamen untuk memasang bendera (Gambar 8). Hal ini dilakukan untuk keperluan pemasangan bendera di peringatan hari kemerdekaan atau acara-acara peringatan yang lain. Pengembangan juga dilakukan dengan membuat tiang-tiang pembatas tepi jalan untuk keamanan pengguna jalan karena sisi lahan yang memiliki ketinggian berbeda (Gambar 9).



Gambar 8. Gapura jadi dari dua sisi pandang jalan



Gambar 9. Tiang pembatas jalan

Pembangunan gapura yang telah selesai memberikan ide tambahan yaitu pembuatan taman kecil di sekitar gapura. Hal ini akan

dilakukan untuk keindahan lingkungan serta motivasi masyarakat untuk menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Pembuatan taman dinilai akan mendukung kebersihan sungai yang ada di lokasi. Keberadaan gapura juga dinilai akan meningkatkan daya tarik lingkungan dan obyek wisata setempat sehingga diprediksi akan memberikan manfaat bagi warga sekitar.

Secara umum, kegiatan pendampingan pembangunan gapura ini dinilai sangat bermanfaat, khususnya dari segi desain, gambar gapura dan penyusunan proposal pembangunan. Desain gapura dan proposal sangat membantu dalam proses diskusi pembangunan, penggalangan dana dan pelaksanaan pekerjaan pembangunan. Dengan dokumen proposal ini maka komunikasi di masyarakat dapat berjalan lebih optimal dan pembangunan gapura dapat dilakukan secara tepat.

5. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk pendampingan pembangunan gapura telah dilakukan. Pembangunan gapura dilakukan sebagai penanda batas wilayah RT dan upaya mengembangkan potensi-potensi wilayah. Pendampingan dilakukan untuk desain dan gambar rencana gapura, penyusunan proposal untuk pendanaan sampai pembangunan. Pendampingan yang dilakukan dinilai memberikan manfaat positif dalam pelaksanaan pembangunan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] P. D. Angga, D. W. Kardiyanto, and D. Herlambang, "Pembuatan Desain Gapura Sebagai Unsur Pembentuk Identitas Desa," *Selaparang. J. Pengabd. Masy. Berke-majuan*, vol. 1, no. 1, pp. 100–108, 2023.
- [2] F. Kahandanie, Mahfud, S. W. Respati, Sunarno, and L. Damayanti, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Kegiatan Perencanaan Gapura Untuk Meningkatkan Citra Visual Kampung Dayak di Balikpapan Utara," *Pundimas, Publ. Kegiat. Abdimas*, vol. 3, no. 1, pp. 6–11, 2024.
- [3] G. Amalia, U. S. Minaka, and Y. Khairunnisa, "Bantuan Desain dan Pembangunan Gapura Desa Air Merah Kabupaten Rejang Lebong," *Abdimas Mandiri*, 8(3), pp. 350–358, 2024.
- [4] R. Martika, M. A. Rahayu, A. Zhafran, A. Efrian, and J. Permana, "Pengembangan Gapura Berbasis Kearifan Lokal Sebagai Upaya Penguatan Identitas Wilayah RT 30 RW 05 Kelurahan Betungan," *JKNP, J. Karya Nyata Pengabd.*, 2(1), pp. 19–22, 2025.
- [5] E. Latifah *et al.*, "Upaya Representasi Iden-

- titas Desa Melalui Progam Pemeliharaan Gapura Desa dan Pemasangan Papan Edukasi Sampah," *Abdimas Berkarya J. Pengabd. Masy. Berkarya*, 4(4), pp. 60–73, 2025.
- [6] S. R. Sari, D. Iswanto, E. Darmawan, W. M. Lorenza, and M. F. Hilmy, "Konsep Desain Gapura Desa Asemdayong," *Pasopati, Pengabd. Masy. dan Inov. Pengemb. Teknol.*, vol. 1, no. 2, pp. 91–98, 2019.
- [7] T. Yuono, R. Arbianto, and T. Hartanto, "Pendampingan Perencanaan Pembangunan Gapura Bibisluhur RW 22 Kelurahan Nusukan Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta," *J-Abdi, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 3689–3696, 2022.
- [8] M. Abdu, M. C. Hajia, L. Farji, and Amsyal, "Perencanaan Pembangunan Gapura Tempat Wisata di Desa Lamaninggara Kec. Siompu Barat Kab. Buton Selatan," *Mangente*, vol. 1, no. 2, pp. 182–186, 2022.
- [9] A. Rayhan and H. Maulana, "Pembuatan Perencanaan Desain Gambar Bangunan Gapura Desa Kandawati dan Pendopo Makam Kandawati," *Sinesia J. Community Serv.*, vol. 1, no. 1, pp. 47–58, 2024.
- [10] N. Rahmiyati, E. H. Wahidhani, D. Fitriarningsih, and T. Rachmawati, "The Effect of Working Capital Management, Operational Efficiency, and Profitability on Financial Sustainability of SMEs," *Int. J. Business, Law, Educ.*, 5(2), pp. 2683–2693, 2024.
- [11] A. Ardiansyah, S. Amalia, and E. A. Ardiansyah, "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembuatan Jampara dan Gapura di RW 08 Desa Karanganyar Dalam Rangka Peringatan Hari Besar Nasional 17 Agustus 2023," in *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, 2023, pp. 200–208.
- [12] D. Wahyoni, A. Fadhli, D. Mallisza, M. Fajra, R. Hotter, and E. Marni, "PKM Pendampingan Pembuatan Gapura Pintu Masuk di Jalan Handayani RW 14 Kota Padang," *J. Community Serv.*, 5(2), pp. 373–382, 2023.
- [13] A. Rianto, Dahlia, V. Ardiani, and A. Saragih, "Implementasi Pembangunan Gapura dan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) Dalam Pembangunan Prasarana di Desa Sei Sijengi," *Kreat. J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 3, no. 1, pp. 59–65, 2023.
- [14] I. Oktavianus *et al.*, "Menguatkan Identitas Desa Melalui Pembangunan Gapura: Inisiatif Mahasiswa KKN," *J. Media Akad.*, 2(8), 1–7, 2024.
- [15] K. Komariyah *et al.*, "Bersama Membangun Gapura Desa: Gotong Royong Mewujudkan Ikon Baru Desa Kota Guring, Kec. Rajabasa, Kab. Lampung Selatan," *Karya Nyata J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 1(3), pp. 62–69, 2024.
- [16] T. Sumadi, A. R. Casmana, M. F. S. Firdaus, and F. A. Rarca, "Pembuatan Gapura Bhineka Tunggal Ika di Desa Wisata Cisaat Desa Wisata Cisaat, Kabupaten Subang Jawa Barat," *Satwika J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 96–103, 2022, doi: <https://doi.org/10.21009/satwika.020204>.
- [17] A. D. Yanti and B. Rosy, "Pembuatan Gapura " Welcome Agropark Karangsono " Sebagai Upaya Peningkatan Daya Tarik Wisata Desa Karangsono," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 4, pp. 3719–3728, 2023, doi: <http://doi.org/10.55338/jpkmn.v4i4.1038>.
- [18] N. Kurniawan *et al.*, "Pembuatan Gapura 'Gampong Bakat' sebagai Upaya Peningkatan Potensi Lokal, Daya Tarik Wisata serta Identitas Gampong Bakat," *Aksi Kita*, vol. 1, no. 5, pp. 1366–1376, 2025.
- [19] H. Taufik *et al.*, "Pembangunan Gapura 'Selamat Datang' Berbahan Dasar Kayu Pohon Pinang di Dusun Kelapa, Desa Seberang Sanglar: Upaya Penguatan Identitas," *J. Media Akad.*, 2(9), pp. 1–11, 2024.
- [20] R. Maqzahibbill, R. Muliani, E. P. Rahmadani, W. Nasru, and S. Ali, "Pembangunan Gapura Sebagai Simbol Identitas Desa Lae Gambir di Kecamatan Simpang Kanan Kabupaten Aceh Singkil," *Ampoen, J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 994–998, 2024.
- [21] R. Hariani *et al.*, "Pembangunan Gapura Sebagai Identitas Wilayah dan Penguatan Partisipasi Masyarakat," *J. Pengabd. Kpd. Masy. Nusant.*, 6(2), pp. 2314–2322, 2025.
- [22] N. Finahari and G. Soebiyakto, "Konsep Keamanan Untuk Anak Bermain di Kali Kendedes, Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang," *Tekiba, J. Teknol. dan Pengabd. Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 19–24, 2023.
- [23] G. Soebiyakto, Alfiana, and N. Finahari, "Implementasi Tangga Kolam Untuk Keamanan Aktivitas Bermain Air di Kali Kendedes Kelurahan Candirenggo Kecamatan Singosari Kabupaten Malang," in *The 6th Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH)*, 2023, pp. 957–962.
- [24] N. Finahari and G. Rubiono, "Impact Analysis of Community Service Activities : Conservation of Kendedes Water Sources in Candirenggo Village Singosari District, Malang Regency," *Jati Emas (Jurnal Apl. Tek. dan Pengabd. Masyarakat)*, 8(4), pp. 6–9, 2024.